

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian, maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan.⁵⁶ Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Personal selling* dalam Meningkatkan Penjualan di Konveksi Sri rejeki *Embroidery* di karang Malang, Gebog, Kudus menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan artinya penelitian yang dilakukan dalam lingkungan yang alamiah atau kedalam kehidupan yang sebenarnya.⁵⁷ Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung di masyarakat, dari para informan atau nara sumber yang telah ditentukan.

Informan tersebut diantaranya yaitu pemilik Konveksi Sri Rejeki *Embroidery* ibu Hj. Sri Amini dan bapak Khoirul faiz, serta karyawan dan konsumen Konveksi Sri Rejeki *Embroidery*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang ilmu yang selanjutnya digunakan untuk memahami ilmu atau data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 2-3.

⁵⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.⁵⁸ Adapun penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.⁵⁹

Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang kaitannya dengan pelaksanaan *personal selling* dalam meningkatkan penjualan pada Konveksi Sri Rejeki *Embroidery*. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁶⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada pemilik dan karyawan Konveksi Sri Rejeki *Embroidery* yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperolah dan dicatat

⁵⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm.13.

⁵⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 18.

⁶⁰Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 146-147.

oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶¹

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data dan arsip-arsip yang ada di Konveksi Sri Rejeki *Embroidery* dan berbagai jurnal ilmiah penelitian terdahulu, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di konveksi Sri Rejeki *Embroidery* yang berlokasi di desa Karang malang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya yaitu perkiraan tentang data yang mencukupi untuk menunjang penelitian yang ada pada Konveksi Sri Rejeki *Embroidery*.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid dibutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, agar nantinya mendapatkan suatu informasi yang lebih lengkap. Sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai *personal selling* dalam upaya meningkatkan penjualan di Konveksi Sri Rejeki *Embroidery* Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Hal ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁶¹ Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..... hlm. 147.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁶²

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Konveksi Sri Rejeki *Embroidery*, mengenai data-data penjualan produk yang ditawarkan.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁶³

Dalam wawancara personal ini terdapat dua tipe dasar, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, suatu pertanyaan baku telah disiapkan sebelumnya, dan pewawancara tidak memiliki banyak kebebasan dalam bertanya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, pewawancara memiliki kebebasan luas dalam mengajukan berbagai pertanyaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.⁶⁴

Bentuk wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Informan diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.⁶⁵

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 143.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,..... hlm. 160.

⁶⁴ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2012, hlm. 223.

⁶⁵ Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm. 208.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pada pemilik, karyawan, serta konsumen dari Konveksi Sri Rejeki *Embroidery*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data sebagai dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶

Peneliti melakukan pengumpulan data yang relevan yaitu berupa arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data. Cara pengujian kredibilitas data diantaranya yaitu:⁶⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, terbuka, serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 240.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 270-276.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan suatu pengecekan data dari berbagai narasumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu untuk melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi teori mengandung makna suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori kebenaran tersebut.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data dan berdiskusi tentang temuan data tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang harus diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Untuk mencapai tingkat sedemikian itu tentu memerlukan cara penggalan data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁸ Semua data yang diperoleh baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi diolah/dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian.⁶⁹

Dari data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian peneliti menganalisis, mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa dalam aktifitasnya yaitu:⁷⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan ditinggalkan.

⁶⁸ Imam Gunawan, Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,..... hlm. 209.

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2001, hlm. 40

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 247-253.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan *displaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Akan tetapi, mungkin atau tidaknya tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten. Sehingga, akan menghasilkan kesimpulan kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara, akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.